

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan BNN Kabupaten Banyumas dalam Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika oleh Anak dilakukan dengan dua langkah, yaitu upaya preventif dan represif. Upaya preventif tersebut adalah dengan penyebarluasan informasi dan edukasi, pembentukan teman sebaya anti narkoba, pembentukan intervensi berbasis masyarakat (IBM), tes skrining narkoba dan pembentukan ketahanan keluarga anti narkoba. Upaya represif dengan dilakukan penangkapan (upaya paksa), diversifikasi serta rehabilitasi sosial.
2. Kendala BNNK Banyumas dalam pencegahan dan penanggulangan tindak pidana narkotika oleh anak adalah tidak adanya penyidik BNNK Banyumas yang khusus menangani anak dan sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti sel tahanan khusus anak, LPKS, dan LPAS sehingga kendala-kendala tersebut memengaruhi kinerja dari BNN Kabupaten Banyumas dan membuat kinerjanya tidak maksimal. Kendala tersebut terdapat pada faktor struktur hukum.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Mengadakan penyidik yang khusus menangani kasus anak agar kepentingan terbaik dan psikologi anak lebih terjaga.
2. Pengadaan sarana dan prasarana oleh BNNK Banyumas yang diberikan fasilitas dari pemerintah pusat berupa sel tahanan khusus anak serta tempat rehabilitasi medis sehingga BNNK Banyumas mampu memberikan layanan prima kepada masyarakat.

